



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 21 Januari 2013

Halaman: 26

Klinik Kesehatan Lengkapi Sarana Pasar

Yulianingsih

Penyediaan sarana ini sesuai dengan program Pasar Sehat 2013.

YOGYAKARTA — Pasar tradisional di Kota Yogyakarta pada 2013 ini akan dilengkapi dengan sarana klinik kesehatan. Klinik kesehatan ini akan melayani kebutuhan pemeriksaan kesehatan para penghuni pasar baik pedagang maupun konsumen yang datang ke pasar tersebut.

Sebagai *pilot project* (percontohan) pembuatan klinik kesehatan di pasar tradisional, Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta akan membuka klinik kesehatan di Pasar Beringharjo Yogyakarta. "Kita mulai dari Pasar Beringharjo dahulu," terang Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta Suyana, Ahad

(20/1).

Klinik kesehatan ini dibuka atas kerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat. Klinik untuk para pedagang dan pembeli ini akan dibuka secara resmi, Rabu (23/1) mendatang. Ke depan, pihaknya berharap 32 pasar tradisional di Yogyakarta memiliki klinik kesehatan sendiri.

Hal ini sesuai dengan program Pasar Sehat 2013 ini. "Selain Beringharjo, nanti klinik kesehatan akan dibangun di Pasar Giwangan dan Prawirotaman," tambahnya.

Menurutnya, pembangunan klinik kesehatan di pasar tersebut sebagai upaya mewujudkan program pasar sehat yang bisa dimanfaatkan pengunjung ataupun pedagang di Beringharjo. Kriteria pasar sehat antara lain dilihat dari kebersihan sanitasi, keberadaan kader-kader kesehatan, pengolahan limbah, termasuk ketersediaan ruang pemeriksaan kesehatan (klinik). Ia menilai, kawasan pasar mem-

butuhkan klinik kesehatan tersendiri. Pasalnya sebagai tempat pertemuan banyak orang, maka berbagai penyakit menular mudah dijumpai di pasar tradisional.

Kepala Bidang Pengembangan Dinlopas Kota Yogyakarta, Rudi Firdaus mengatakan, klinik dirancang seluas 9 x 3 meter persegi. Terdiri dari ruang tunggu, ruang pelayanan pasien dan obat, ruang periksa serta ruang penyimpanan obat-obatan dengan anggaran mencapai Rp 170 juta. Selain itu, klinik tersebut dilengkapi dengan fasilitas medis antara lain tandu *emergency*, kursi roda, tabung oksigen, tensimeter, dan lain sebagainya.

"Ada 37 kader kesehatan yang sudah disiapkan. Adapun tenaga medisnya akan diambil dari tiga Puskesmas secara bergantian seperti dari Puskesmas Gondomanan dan Keraton," terangnya.

Pada awalnya, sambung dia, ada 40 kader yang akan dilatih soal Per-

olongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Namun, tiga kader yang disiapkan mengundurkan diri karena sakit. Mereka merupakan para pedagang, serta petugas keamanan dan pegawai Dinlopas. "Klinik ini akan buka setiap hari dari Senin-Jumat pukul 10.00 hingga 12.00," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati menjelaskan, selain terkendala ketersediaan dana, pihaknya juga masih terkendala keterbatasan SDM untuk merealisasikan klinik-klinik kesehatan di pasar tradisional di seluruh Yogya.

"Idealnya, masing-masing pasar ada klinik kesehatan sendiri-sendiri," tandasnya. Namun karena keterbatasan tenaga medis tersebut pihaknya baru memprioritaskan pada pasar-pasar induk dan tujuan wisata terlebih dahulu.

Terpisah, Pasar Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa

Yogyakarta yang telah selesai direnovasi pascabencana erupsi Merapi 2010 diharapkan dapat mendukung pariwisata di lereng Gunung Merapi.

Staf Ahli Bupati Sleman bidang Kemasyarakatan dan SDM Dwi Supriyatna menyatakan, keberadaan pasar tradisional ini bisa menjadi sarana masyarakat untuk mengembangkan aktivitas ekonomi produktif, bahkan dapat mendukung keberadaan wilayah Pakem sebagai kawasan wisata di lereng Gunung Merapi.

Menurut dia, beberapa waktu lalu, dengan renovasi ini, diharapkan Pasar Pakem menjadi lebih kondusif, bersih, rapi, sehat, tertib dan aman, sehingga mampu menarik pembeli dan memberikan keuntungan lebih bagi para pedagang serta menambah laju perputaran roda perekonomian di wilayah Kecamatan Pakem.

antara ed : yusuf assidiq

Instansi

1. Dinlopas
2. Dinkes

3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005